BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1. Pengkajian tanggal 29 Oktober 2021 diperoleh data Tn. A dengan diagnosa medis peritonitis dengan keluhan utama pasien mengatakan bahwa adanya nyeri pada bagian abdomen seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 6, perut terasa keras. Vital sign Tekanan Darah 100/80 mmHg, Nadi 100 x/menit, Respirasi 26x/menit, Suhu 38,8 °C, saturasi oksigen 97%.
- 2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan dalam studi kasus ini adalah Resiko syok berhubungan dengan sepsis dan Nyeri akut berhubungan dengan inflamasi.
- 3. Intervensi keperawatan pada kasus ini adalah pencegahan syok, pemantauan cairan dan manajemen nyeri.
- 4. Implementasi keperawatan nyeri akut dilakukan dengan terapi farmakologis, pemeriksaan thorax foto, pemeriksaan abdomen 3 posisi, konsul spesialis bedah dan edukasi untuk rawat inap sedangkan implementasi keperawatan pada diagnosa resiko syok dengan pemberian antibiotik.
- 5. Evaluasi keperawatan diperoleh tujuan perawatan pasien kegawatdaruratan tercapai, pasien dibawa ke ruang operasi, penulis tidak menemukan hambatan dalam pelaksanaannya karena pasien kooperatif.

B. Saran

1. Bagi perawat

Perawat hendaknya memberikan implementasi dengan terapi nonfarmakologis dalam menangani masalah nyeri untuk meningkatkan kenyamanan pasien.

2. Bagi pasien

Pasien diharapkan selalu kooperatif dalam setiap tindakan yang diberikan perawat sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal.

3. Bagi rumah sakit

Meningkatkan mutu pelayanan pada pasien di ruang UGD RSIY PDHI dengan memberikan terapi farmakologis dan non farmakologis sehingga pasien mengalami kepuasan dan mutu rumah sakit akan lebih meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjutnya agar lebih memperhatikan dalam menegakkan diagnosa keperawatan yang lebih banyak dan disesuaikan dengan data yang diperoleh pada saat pengkajian.

5. Bagi institusi pendidikan

Bagi institusi pendidikan diharapkan untuk memanfaatkan hasil studi kasus ini sebagai wacana agar dapat dilakukan pengembangan.